

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan sebuah penyakit yang diakibatkan oleh SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*). Infeksi oleh virus tersebut pertama kali terjadi pada tanggal 11 Desember tahun 2019 tepatnya di kota Wuhan, provinsi Hubei, Cina. Virus tersebut dapat menyebar secara cepat karena ditransmisikan melalui percikan yang berasal dari mulut atau hidung pasien yang terinfeksi ketika bersin, batuk, bahkan berbicara. Selain itu penyebaran melalui media sentuhan pada objek yang terkontaminasi virus tersebut, yang kemudian orang tersebut menyentuh hidung atau mulut tanpa mencuci tangannya terlebih dahulu (*World Health Organization (WHO), 2020*). Gejala yang ditimbulkan oleh COVID-19 sangatlah bervariasi, dapat berupa asimtomatik hingga gejala serius seperti gagal pernapasan dan nyeri dada (*World Health Organization (WHO), 2020*).

Dikarenakan penularan yang sangatlah mudah dan cepat sehingga COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020, Direktur Jendral WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus, mendeklarasikan bahwa COVID-19 merupakan sebuah pandemi global (Sohrabi, *et al.*, 2020). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) hingga saat ini, sudah sekitar 305 juta kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di dunia dengan 5,5 juta diantaranya meninggal dunia, dimana kasus tersebut tersebar di 226 negara termasuk di Indonesia (*World Health Organization (WHO), 2022*). Dikutip berdasarkan data milik *John Hopkins*

University (2020), negara Indonesia sempat menduduki posisi pertama *Case Fatality Rate* (CFR) teratas di Asia berkisar diangka 8%-9%.

Pada tanggal 2 Maret 2020 dilaporkan kasus COVID-19 pertama masuk ke Indonesia dengan jumlah dua orang terkonfirmasi. Data yang diterima per tanggal 31 Maret 2020, Indonesia memiliki tingkat mortalitas tertinggi di Asia Tenggara sebesar 8,9% dengan jumlah kasus terkonfirmasi mencapai 1.528 dan 136 kasus kematian. Laporan yang diterima pertambahan kasus COVID-19 di Indonesia semakin melunjak setiap harinya dengan kisaran 529 kasus per hari, dan pada tanggal 16 Mei 2020 kasus COVID-19 di Indonesia mencapai hingga 17.025 kasus dengan 1.089 mengalami kematian (Susilo, *et al.*, 2020).

Penyebaran virus SARS-CoV-2 berlangsung cepat karena baik penderita yang tidak memiliki gejala apapun dan yang memiliki gejala dapat dengan mudah untuk menularkan melalui penderita ke orang yang sehat (*Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), 2020). Ada beberapa hal yang dapat dilaksanakan untuk mencegah penularan adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun secara rutin, mengenakan alat pelindung diri seperti masker, dan mengisolasi penderita yang tersuspek COVID-19 (*Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), 2020). Selain itu cara yang lebih efektif untuk mencegah penularan COVID-19 adalah dengan penerapan *physical distancing* atau menjaga jarak dengan orang lain sehingga meminimalkan adanya kontak langsung dengan penderita (Harris, *et al.*, 2020).

Penelitian nantinya akan dilakukan di Puskesmas Wates, yang terletak di Jalan Pare 74, Desa Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Puskesmas Wates berdiri pada tahun 2008 dan saat ini merupakan tipe perawatan dengan akreditasi

utama yang dipimpin oleh dr. Eny Dian Agustin. Puskesmas Wates berada di desa Wates kecamatan Wates, berada di sebelah timur Kabupaten Kediri dengan jarak 15 km dengan waktu tempuh sekitar 30 menit dan ± 125 km dari Provinsi Jawa Timur. Wilayah Puskesmas Wates berada di kaki gunung kelud dengan ketinggian 390.1695 membujur dari arah utara ke selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dan perilaku pencegahan infeksi pada tenaga kesehatan saat bekerja di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan mengenai COVID-19 dan perilaku pencegahan infeksi pada tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisa tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 pada tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.
2. Menganalisa perilaku pencegahan infeksi COVID-19 pada tenaga kesehatan saat bekerja di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.
3. Menganalisa ada tidaknya hubungan antara pengetahuan mengenai COVID-19 dan perilaku pencegahan infeksi pada tenaga kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bidang penelitian

Menjadi dasar pada penelitian selanjutnya yang terkait dengan perilaku pencegahan infeksi COVID-19 saat bekerja pada tenaga kesehatan ketika memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan di Indonesia.

1.4.2 Bidang pendidikan

Menjadi bahan pengetahuan mengenai COVID-19 serta protokol pencegahan penularan infeksi COVID-19 saat bekerja untuk tenaga kesehatan maupun untuk mahasiswa kedokteran yang akan menjadi tenaga kesehatan juga nantinya.

1.4.3 Bidang pelayanan kesehatan masyarakat

Menjadi dasar penyusunan program serta kebijakan terkait peningkatan kualitas pencegahan penularan infeksi COVID-19 pada tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19 di Puskesmas.

